

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan investasi dari suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya. Tingkat kemakmuran yang lebih tinggi ini umumnya ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakatnya.

Tujuan utama dalam berinvestasi saham adalah untuk memperoleh *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *realized return* atau *expected return*. *Realized return* merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. *Expected return* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang (Hartono, 2013:235).

Kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Hasil keputusan investor dalam menentukan investasi yang menguntungkan salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan investor tersebut dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang. Dalam ekonomi makro terdapat beberapa indikator yang harus dipertimbangkan investor dalam membuat keputusan investasinya (Tandelilin 2010:341). Tandelilin (2010:343) mengatakan bahwa variabel ekonomi makro yang perlu diperhatikan investor antara lain adalah tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs rupiah, produk domestik bruto

(PDB), anggaran defisit, investasi swasta, serta neraca perdagangan dan pembayaran.

Pada dasarnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi dan biaya operasional perusahaan. Tetapi, di sisi lain inflasi juga akan meningkatkan harga jual produk perusahaan tersebut. Ketika tingkat inflasi yang tinggi akan mengurangi pendapatan riil investor dari investasi. Sebaliknya, ketika inflasi turun ini merupakan sinyal baik bagi investor.

Begitu juga dengan BI rate, ketika BI rate lebih tinggi daripada tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, maka investor cenderung mengalihkan investasinya ke pasar uang, akan tetapi sebaliknya apabila tingkat suku bunga lebih kecil daripada tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, maka investor akan cenderung menyimpan dalam bentuk saham daripada bentuk deposito berjangka.

Kurs (IDR/USD) memengaruhi keuntungan perusahaan, bila nilai rupiah terdepresiasi, maka akan mengurangi keuntungan perusahaan yang mengimpor bahan bakunya. Selain itu akan memengaruhi perusahaan yang memiliki utang luar negeri.

Berikut dibawah ini ada beberapa fenomena yang terjadi:

Tabel 1.1**Perkembangan Return Saham Selama 2017**

Bulan	Indosat	Smartfren	Telkomsel	XL Axiata
Des	-10.28%	0.00%	6.99%	-3.90%
Nov	-10.83%	0.00%	2.98%	-8.88%
Okt	-4.00%	0.00%	-13.89%	-9.63%
Sep	-3.10%	0.00%	-0.21%	3.89%
Ags	-0.77%	0.00%	0.00%	7.14%
Jul	1.08%	0.00%	3.76%	-1.47%
Jun	-4.06%	0.00%	3.91%	15.20%
Mei	-5.57%	-3.85%	-0.46%	-7.79%
Apr	2.50%	-3.70%	5.81%	4.90%
Mar	-1.41%	8.00%	7.27%	2.34%
Feb	10.08%	-18.03%	-0.52%	2.75%
Jan	0.00%	15.09%	-2.76%	25.97%

Sumber: Diolah Penulis

Tabel 1.2**Perkembangan Inflasi Terhadap Return Saham Selama 2017**

Bulan	Inflasi	Return Saham			
		Indosat	Smartfren	Telkomsel	XL Axiata
Des	3.61%	-10.28%	0.00%	6.99%	-3.90%
Nov	3.30%	-10.83%	0.00%	2.98%	-8.88%
Okt	3.58%	-4.00%	0.00%	-13.89%	-9.63%
Sep	3.72%	-3.10%	0.00%	-0.21%	3.89%
Ags	3.82%	-0.77%	0.00%	0.00%	7.14%
Jul	3.88%	1.08%	0.00%	3.76%	-1.47%
Jun	4.37%	-4.06%	0.00%	3.91%	15.20%
Mei	4.33%	-5.57%	-3.85%	-0.46%	-7.79%
Apr	4.17%	2.50%	-3.70%	5.81%	4.90%
Mar	3.61%	-1.41%	8.00%	7.27%	2.34%
Feb	3.83%	10.08%	-18.03%	-0.52%	2.75%
Jan	3.49%	0.00%	15.09%	-2.76%	25.97%

Sumber: Diolah Penulis

Tabel 1.3

Perkembangan BI Rate Terhadap Return Saham Selama 2013

Bulan	BI Rate	Return Saham			
		Indosat	Smartfren	Telkomsel	XL Axiata
Des	7.50%	7.79%	8.00%	-1.15%	4.00%
Nov	7.50%	-12.50%	-23.08%	-7.45%	11.73%
Okt	7.25%	6.02%	6.56%	11.90%	5.29%
Sep	7.25%	0.61%	3.39%	-4.55%	-5.03%
Ags	6.50%	-16.85%	-19.18%	-7.56%	-0.56%
Jul	6.50%	-4.76%	0.00%	5.78%	-6.74%
Jun	6.00%	-2.78%	-17.98%	1.81%	-3.50%
Mei	5.75%	-10.00%	-2.20%	-5.56%	-1.96%
Apr	5.75%	-7.69%	-4.21%	6.36%	-2.86%
Mar	5.75%	2.36%	3.26%	2.33%	-3.67%
Feb	5.75%	-6.62%	2.22%	10.82%	9.00%
Jan	5.75%	5.43%	3.45%	8.38%	-9.91%

Sumber: Diolah Penulis

Tabel 1.4

Perkembangan Kurs Rp/USD Terhadap Return Saham Selama 2017

Bulan	Kurs	Return Saham			
		Indosat	Smartfren	Telkomsel	XL Axiata
Des	Rp13,358.71	-10.28%	0.00%	6.99%	-3.90%
Nov	Rp13,340.84	-10.83%	0.00%	2.98%	-8.88%
Okt	Rp13,345.50	-4.00%	0.00%	-13.89%	-9.63%
Sep	Rp13,306.39	-3.10%	0.00%	-0.21%	3.89%
Ags	Rp13,323.35	-0.77%	0.00%	0.00%	7.14%
Jul	Rp13,298.25	1.08%	0.00%	3.76%	-1.47%
Jun	Rp13,342.10	-4.06%	0.00%	3.91%	15.20%
Mei	Rp13,341.82	-5.57%	-3.85%	-0.46%	-7.79%
Apr	Rp13,303.47	2.50%	-3.70%	5.81%	4.90%
Mar	Rp13,526.00	-1.41%	8.00%	7.27%	2.34%
Feb	Rp13,527.36	10.08%	-18.03%	-0.52%	2.75%
Jan	Rp13,556.21	0.00%	15.09%	-2.76%	25.97%

Sumber: Diolah Penulis

Berdasarkan gambar diatas, fenomena yang terjadi pada tabel 1.1 adalah masih adanya *return* saham yang bernilai negatif, padahal investor menginginkan *return* saham yang bernilai positif atau menguntungkan. Dan pada tabel 1.2, 1.3, dan 1.4 dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya ketika tingkat inflasi meningkat *return* saham menurun begitu juga sebaliknya. Lalu ketika tingkat BI *rate* tinggi *return* saham akan menurun begitu juga sebaliknya. Dan ketika kurs USD terhadap Rupiah tinggi maka *return* saham akan turun begitu juga sebaliknya.

Sebelum penelitian ini dilakukan, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan mempunyai hasil yang berbeda-beda pula. Berikut dibawah ini hasil dari penelitian sebelumnya

Tabel 1.5

Research Gap

Variabel	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
Inflasi	Akbar Faoriko	2013	Inflasi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
	Septa Lukman Andes,dkk	2017	Inflasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
BI Rate	Tri Hendra Purnomo dan Nurul Widyawati	2013	BI <i>rate</i> Berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
	Achmad Reza Maulana	2013	BI <i>rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
Kurs (USD/Rp)	Sri Suyati	2015	Kurs berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

	Mede Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni	2016	Kurs tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
--	---	------	--

Berdasarkan dari tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan oleh Akbar Faroiko (2013) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Septa Lukman Andes,dkk (2017) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Tri Hendra Purnomo (2013) menunjukkan bahwa *BI rate* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut penelitian Achmad Reza Maulana (2013) menunjukkan *BI rate* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Suyati (2015) menunjukkan bahwa kurs berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Surdjani (2016) bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah pengaruh inflasi, kurs, dan *BI rate* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Pengambilan ketiga faktor tersebut bukan disebabkan oleh ketiga faktor itu saja yang dicurigai memiliki pengaruh terhadap *return* saham di Indonesia, akan tetapi ada lebih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. Dari

fenomena dan research gap diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Telekomunikasi 2013-2017?
2. Apakah BI rate berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Telekomunikasi 2013-2017?
3. Apakah kurs berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Telekomunikasi 2013-2017?
4. Apakah inflasi, BI rate, dan kurs secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Telekomunikasi 2013-2017?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah infasi berpengaruh terhadap *return* saham.
- b. Untuk mengetahui apakah BI rate berpengaruh terhadap *return* saham.
- c. Untuk mengetahui apakah kurs berpengaruh terhadap *return* saham.
- d. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI rate, dan kurs secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- Bagi Peneliti
 1. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan Program Strata 1 (satu) oleh Mahasiswa/I Universitas Satya Negara Indonesia.
 2. Penerapan implementasi dalam melatih kemampuan menganalisis pasar modal.
- Bagi Pihak Lain

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber tambahan, bahan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

